

## **BAB III**

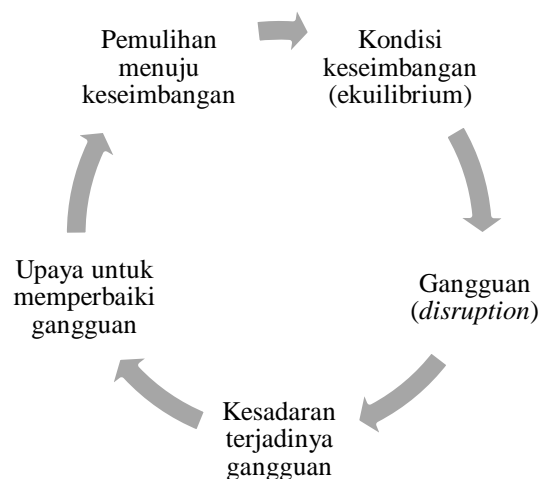
### **SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Tulisan dalam BAB III ini akan membahas tentang konstruksi praktik diskriminasi yang dinarasikan dalam Webtoon “*Lookism*” episode 28-33 melalui penyajian data berdasarkan metode penelitian yang telah dirumuskan dalam BAB I. Adapun urutan-urutan analisis naratif akan dimulai dengan proses penjabaran narasi Nick Lacey secara struktural berdasarkan deskripsi peristiwa dalam *webtoon*. Selanjutnya, untuk memperkuat konstruksi realitas dalam narasi akan dilakukan identifikasi terhadap unsur-unsur narasi yang terdiri dari cerita, alur, durasi, dan ruang dalam narasi *webtoon*. Setelah itu, peneliti akan melanjutkan identifikasi nilai-nilai atau sifat yang mencerminkan praktik diskriminasi melalui analisis model aktan dan oposisi segi empat Algirdas Greimas.

Pembahasan tentang analisis struktur dan unsur narasi dalam Webtoon “*Lookism*” episode 28-33 ditujukan untuk menelusuri konstruksi isu yang berhubungan dengan praktik diskriminasi dalam cerita serta bagaimana penulis, Park Taejoon, menyampaikan sudut pandangya terhadap praktik diskriminasi yang terjadi di Korea Selatan melalui *webtoon*-nya. Kemudian, ulasan dilanjutkan dengan mengaplikasikan model aktan yang dijabarkan dalam beberapa skema untuk menganalisa karakter tokoh dari adegan dalam episode ‘Paprika TV’ dan dilanjutkan dengan analisis oposisi segi empat untuk melengkapi fenomena dan mengklasifikasikan nilai-nilai atau sifat yang dikategorikan berdasarkan isu praktik diskriminasi sosial-budaya Korea yang telah dikonstruksikan dalam cerita.

### A. Analisis Struktur Narasi Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33

Suatu stuktur dikatakan Keraf (1992) sebagai sebuah komponen yang terdiri atas bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Adapun bagian fungsional yang saling terhubung dalam suatu narasi dikemukakan oleh Tzvetan Todorov berdasarkan pandangannya terhadap narasi sebagai apa yang dikatakan, karenanya terdapat urutan kronologis, motif, plot dan hubungan sebab akibat suatu peristiwa sehingga suatu narasi dikatakan mempunyai struktur dari awal hingga akhir (Eriyanto, 2013). Menurut Todorov, sebuah narasi tersusun atas keseimbangan yang terganggu karena adanya konflik atau pengaruh jahat sehingga diperlukan sebuah usaha atau upaya untuk menciptakan akhir yang kembali seimbang. Pemikiran struktur narasi fiksi yang diajukan Todorov kemudian dikembangkan oleh Nick Lacey dengan menjabarkannya dalam lima babak yang digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.1**

Struktur Narasi Nick Lacey (Sumber: Eriyanto, 2013, h. 51)

## 1. Sajian Data

**Pertama**, kondisi ekuilibrium atau keseimbangan yang menggambarkan situasi normal, teratur dan tertib. Dalam narasi fiksi seperti komik digital “*Lookism*” episode 28-33, kondisi keseimbangan diterangkan penulis teks dalam episode 28. Dengan fokus cerita tentang media *online* ‘Paprika TV’, kondisi keseimbangan dinarasikan dari gambaran cerita tentang aktivitas penggunaan media sosial, Paprika TV, oleh beberapa tokoh yang berperan dalam Webtoon “*Lookism*” seperti sahabat Park Hyung Seok yaitu Pyun Deok Hwa dan karakter pendukung seperti Hyun Do yang juga merupakan murid yang sekelas dengan Seok di jurusan Fashion. Selain itu, dalam episode 28 terdapat pengenalan karakter bintang Paprika TV, BJ Kim Yui dan dinarasikan pula bagaimana Park Ha Neul memulai siaran di media *online* Paprika TV.



**Gambar 3.1** Siaran Paprika TV BJ Yui

BJ Yui selalu mampu memperoleh ribuan balon bulan di tiap aktivitas *live* Paprika TV-nya  
(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 28)

Mengingat Webtoon “*Lookism*” merupakan sepinggalan cerita anak SMA, maka terdapat beberapa *chapter* yang berisi penggalan cerita berlatarkan sekolah, yaitu SMA Jaewon. Hal ini sekaligus menggambarkan suasana ekuilibrium di mana dalam episode 28, terdapat penggalan ilustrasi hubungan pertemanan karakter, seperti interaksi antara Ha Neul dan Yui yang berbincang dan berbelanja bersama, hingga suasana ketika Hyun Do berbagi sekotak rokok dengan teman-temannya dan mengajak mereka ke rumahnya sepulang sekolah untuk melihat bagaimana ia melakukan siaran Paprika TV-nya.

**Kedua**, munculnya gangguan terhadap kondisi keseimbangan. Maraknya penggunaan Paprika TV dalam cerita Webtoon “*Lookism*” membuat para tokoh mulai merasa nyaman namun disaat yang bersamaan tak sedikit dari mereka yang terlibat menggunakan Paprika TV merasa seram dengan kemudahan mendapatkan uang hanya berbekal *broadcasting* saja. Sebagaimana *point of view* (POV) Seok dalam tubuh ‘*idol*’-nya saat ia siaran Paprika TV di akun Rap Room Deok Hwa di mana ia merasa heran karena ia dan Deok Hwa memperoleh uang hingga lebih dari 1 juta won hanya dengan sekali tampil *live* di depan kamera.

Tak hanya Seok, Ha Neul pun diceritakan merasa terkejut memiliki banyak pemasukan karena ia dibanjiri balon bulan oleh para penontonnya. Sentilan mengenai seramnya media sosial ‘Paprika TV’ juga diterangkan dalam adegan Yui di mana ia mulai menampilkan tingkah laku imut yang terkesan agresif karena tidak ingin Ha Neul mengejar popularitasnya. Yui

dinarasikan merasa sadar bahwa ia telah berlebihan, namun ia menggarisbawahi bahwa penonton akan memberikan uang kepada mereka yang bertampang cantik sehingga ia tidak akan kekurangan penonton yang dengan senang hati memberikannya balon bulan.



**Gambar 3.2**

Antusiasme Penonton di Debut Paprika TV Ha Neul

(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 28)

Dalam tahap gangguan, Eriyanto (2013) juga menerangkan bahwa tahap ini juga ditandai munculnya tokoh oposisi atau tokoh yang berperan sebagai musuh dalam cerita. Paparan ini sesuai dengan narasi Webtoon “*Lookism*” episode 29 di mana penulis mulai memperlihatkan sosok Tuan Tanah Gangnam, seorang penonton setia di *channel* Paprika TV yang terobsesi pada Ha Neul yang cantik dan seksi. Tuan Tanah Gangnam dimunculkan secara maya melalui tindakannya memberikan ribuan balon bulan pada Ha Neul. Sementara itu dalam ilustrasi secara nyata awal kemunculan Tuan Tanah Gangnam ditampilkan sebagai pembeli soju di minimarket tempat Seok dengan tubuh aslinya bekerja, kemudian identitas aslinya diungkapkan

penulis di episode 30 saat ia menonton siaran Paprika TV Ha Neul dengan penuh damba.

**Ketiga**, tahap kesadaran akan terjadinya gangguan di mana gangguan dirasakan semakin besar. Biasanya dalam babak ini terdapat klimaks cerita yang disebabkan akibat dari kekacauan yang ditimbulkan oleh tokoh oposisi yang dirasakan semakin parah.



**Gambar 3.3** Gangguan Si ‘*Stalker*’ Tuan Tanah Gangnam  
Tuan Tanah Gangnam mulai melacak tempat tinggal Ha Neul  
(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 31)

Akibat dari gangguan dalam narasi Webtoon “*Lookism*” chapter ‘Paprika TV’ ditampilkan dalam episode 31-32 di mana Tuan Tanah Gangnam mulai beraksi dengan melakukan tindakan-tindakan seperti mengusik hingga membuntuti Ha Neul. Tindakan tersebut dipicu obsesi Tuan Tanah Gangnam pada Ha Neul sehingga mendorongnya memberikan banyak sekali balon bulan hingga ia kehabisan uang. Ha Neul pun semakin lama semakin populer dan tak sedikit penonton yang memberikannya ratusan balon bulan, karenanya penonton dengan *username* Tuan Tanah Gangnam ini merasa

hubungan ‘cinta’-nya dengan Ha Neul terancam. Klimaks dari operasi membuntuti Ha Neul ialah saat Tuan Tanah Gangnam mendekati Ha Neul sambil memegang pisau untuk menyerangnya hingga Seok ‘*original*’ dan Vasco datang untuk menolong Ha Neul dari serangan tersebut.

**Keempat**, munculnya suatu upaya untuk memperbaiki gangguan. Di babak ini, dalam narasi dimunculkan sosok *hero* atau pahlawan yang membantu tokoh utama untuk melakukan perlawanan kepada tokoh musuh. Dalam narasi ‘Paprika TV’, tahap ini juga terjadi dalam episode 32-33 di mana Seok ‘*original*’ menghampiri Ha Neul untuk menolongnya dengan menggunakan tinju yang ia amati dari Zin saat kejadian perselingkuhan Yui di minimarket sebelumnya. Akan tetapi Seok yang belum mampu melumpuhkan Tuan Tanah Gangnam kemudian ditolong oleh Vasco.



**Gambar 3.4** Klimaks Adegan Penyerangan Tuan Tanah Gangnam

Aksi Seok yang melindungi Ha Neul dari serangan Tuan Tanah Gangnam

(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 32)

Tuan Tanah Gangnam pun merasa terpojok dan ia pun mengeluarkan seluruh amarah dan keluh kesahnya. Mendengar ucapan demi ucapan yang terlontar dari Tuan Tanah Gangnam membuat Vasco memberi pelajaran moral yang berharga bagi Seok bahwa daripada menyalahkan orang lain, lebih baik bertanya apakah kita telah berusaha untuk melakukan sesuatu dengan usaha sendiri. Berkat adanya kasus penyerangan tersebut, Ha Neul yang dulunya mengenal Seok '*original*' sebagai 'babi' yang menjemput Seok '*idol*' saat acara makan-makannya dulu kemudian memeluk haru Seok '*original*' dan menanyakan keadaannya pasca kejadian dan di hari-hari berikutnya ia mulai menunjukkan ketertarikan pada Seok '*original*' melebihi Seok '*idol*' yang awalnya dipujanya.

**Kelima**, tahap pemulihan menuju keseimbangan untuk menciptakan keteraturan atau keharmonisan kembali. Adapun proses pemulihan menuju keseimbangan yang ditampilkan dalam Webtoon "*Lookism*" chapter 'Paprika TV' terdapat di episode 33 dalam adegan pasca kasus penyerangan Tuan Tanah Gangnam terhadap Ha Neul. Kini Ha Neul telah mengembalikan seluruh uang 'Paprika TV' Tuan Tanah Gangnam, kemudian Deok Hwa dinarasikan memiliki banyak penonton yang mulai tertarik dengan siaran Paprika TV-nya.

Selain itu, suasana keharmonisan digambarkan di lingkungan sekolah tepatnya kelas Fashion. Saat itu, Seok tengah merenungi kata-kata Vasco untuk Tuan Tanah Gangnam yang mengunggahnya. Di saat yang bersamaan Ha Neul digambarkan kembali mendekati Seok '*tampan*' dan mulai



menunjukkan perhatian kepada Seok versi *original*-nya dengan menanyakan tempat tinggal Seok '*original*' kepada Seok 'tampan', teman sekelasnya.



**Gambar 3.5** Bentuk Ekuilibrium Baru Tokoh Ha Neul

Ha Neul mulai menunjukkan perhatiannya pada Seok '*original*' pasca insiden penyerangan Tuan Tanah Gangnam  
(Sumber: Webtoon "*Lookism*" Episode 33)

Tak hanya itu, komikus Park Taejoon juga memberi kesan humor pada ekuilibrium baru yang terjadi di mana sosok Zin yang mulai didekati Yui diceritakan sedih karena Mijin, perempuan pujaannya, menjauhinya karena ketahuan berkelahi di minimarket tempat Seok '*original*' bekerja. Saat itu, Zin yang tengah sedih dan kesal pun menghajar para preman SMA Gian, termasuk mantan kekasih Yui yang hendak balas dendam pada Zin karena ia dihajar saat berada di minimarket tempat Seok '*original*' bekerja.

## 2. Pembahasan

Menurut Todorov, pembuat teks tidak hanya menyusun suatu teks dalam tahapan tertentu, melainkan juga untuk membuat khalayak membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut (Eriyanto, 2013). Narasi episode

28-33 memaparkan keberlangsungan pengguna Paprika TV oleh BJ yang sukses yaitu Yui, diikuti Ha Neul si perempuan 'imut' dan Deok Hwa si *rapper* 'gendut' sebagai pendatang baru. Kedua BJ perempuan yaitu Yui dan Ha Neul digambarkan sebagai BJ yang sukses dan memiliki banyak penghasilan berupa imbalan 'balon bulan' dari banyak sekali penonton dengan mudah, maka pengguna Paprika TV seperti Deok Hwa digambarkan harus memiliki usaha yang lebih keras untuk menarik perhatian seorang penonton atas siaran *live*-nya. Artinya interpretasi makna yang terkandung dalam narasi penggunaan 'Paprika TV' ialah terdapat praktik diskriminasi terhadap penampilan atau biasa disebut *lookism*. Menurut Tietje dan Cresap (2005) stigma *lookism* ialah prasangka terhadap seseorang berdasarkan penampilan mereka. Sebagai isu kesetaraan terhadap kesempatan bagi tiap orang, seseorang yang berpemikiran *lookism* akan memberikan perlakuan istimewa terhadap orang-orang yang ditemukannya menarik perhatian secara fisik dan tidak memberikan peluang kepada mereka yang dianggapnya tidak menarik.

Adapun menurut Murtiningsih (2016), umumnya warga Korea Selatan menganggap bahwa seseorang yang terlihat cantik dan tampan akan mampu merawat dan mengurus diri sendiri, begitu pula kecantikan tersebut juga mencerminkan kemampuannya dalam mengurus pekerjaannya. Pandangan tersebut sangat cocok dengan realita dalam narasi di mana para penonton media sosial Paprika TV lebih tertarik untuk memberikan balon bulan dalam jumlah yang fantastis kepada mereka yang terlihat rupawan. Selain itu

peluang untuk mendapatkan akses penghasilan yang lebih besar dikonstruksikan Park Taejoon sangat bergantung pada kecantikan dan ketampanan semata, bukan berdasarkan kualitas kemenarikan konten siaran yang diperlihatkan sebagaimana tokoh Deok Hwa. Selain itu, komikus Park Taejoon juga menegaskan realita sosial *lookism* melalui narasi *chapter* ‘Paprika TV’ berdasarkan sudut pandang Yui. Dalam narasi episode 29, BJ Yui membatin dengan jelas bahwa apapun yang dilakukannya dihadapan kamera, semua penontonnya pasti akan memberikannya imbalan karena ia adalah seorang perempuan yang cantik.



**Gambar 3.6** Stigma “*Lookism*” di *Chapter* ‘Paprika TV’

Tanggapan Yui terhadap respon *viewers* pada orang cantik seperti dirinya  
(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 29)

Bagi tokoh Yui dan Ha Neul digambarkan sebagai murid SMA yang cantik dan seksi ditambah lagi saat siaran Paprika TV, mereka cukup menampakkan *aegyo* atau tindakan imut dengan bergaya seperti kucing yang memelas dengan menempatkan tangan di sisi wajah mereka. Hanya dengan

melakukan hal tersebut mereka mampu membuat kolom komentar penuh dengan ungkapan kekaguman penonton serta hadiah ribuan balon bulan sebagai hadiah untuk mereka.

Park Taejoon menetapkan faktor pendorong tingkah laku deskriminatif yaitu adanya perasaan superioritas yang dimiliki individu yang berperan dalam cerita. Dalam Webtoon “*Lookism*” episode 28-33, superioritas yang diterima oleh masyarakat meliputi keberadaan tokoh yang memiliki penampilan meliputi cantik atau tampan seperti Yui, Ha Neul, dan Seok dalam tubuh barunya, populer seperti BJ Kim Yui, dan memiliki kekayaan sebagaimana tokoh ‘musuh’ Tuan Tanah Gangnam yang royal memberikan banyak balon bulan dengan mengaku sebagai orang kaya yang memiliki beberapa usaha kecil untuk menarik perhatian Ha Neul dalam episode 30. Sebaliknya, tokoh-tokoh seperti Deok Hwa dan Park Hyung Seok dalam tubuh gendutnya merupakan tokoh yang dalam narasi disebut inferior di mana dalam Webtoon “*Lookism*” episode 28-33, tokoh-tokoh tersebut tidak digambarkan populer, kaya maupun terlihat rupawan sebagaimana yang terangkum dalam Tabel 3.3 berikut:

<b>Superioritas</b>	<b>Inferioritas</b>
Rupawan	Buruk rupa
Berpostur tinggi/tegap	Gendut
Populer	Tidak populer
Kaya	Miskin
Laki-laki: Pintar berkelahi	Laki-laki: Tidak berdaya

**Tabel 3.1**

Nilai Material Para Tokoh dalam Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33

(Sumber: Peneliti, 2019)

Tokoh yang dianggap inferior seperti Deok Hwa digambarkan sebagai laki-laki gendut dan dianggap tidak tampan dibuat merasa kesusahan mendapat perhatian penonton diawal-awal siaran Paprika TV walaupun ia dinarasikan telah memberikan performa terbaiknya. Namun berbeda ketika suatu hari Deok Hwa berkolaborasi dengan Seok yang tengah berada dalam wujud ‘tampan’-nya di episode 29. Keberadaan Seok ‘*idol*’ tersebut membuat *channel* Rap Room Deok Hwa seketika mendapat banyak penonton hingga mereka berdua memperoleh balon bulan dalam jumlah yang fantastis setara dengan uang sebesar lebih dari 1 juta won.

Namun superioritas para tokoh yang melakukan praktik diskriminasi karena sebagian besar tokoh yang merasa superior dalam cerita memiliki kemampuan untuk merundung tokoh lainnya, kecenderungan bersikap pragmatis dan individualistis sehingga memunculkan kurangnya rasa toleransi terhadap tokoh lainnya dalam narasi. Penggambaran karakter tokoh superioritas ini diperlihatkan oleh Park Taejoon melalui karakter BJ Kim Yui. Terdapat pula beberapa tokoh cerita yang secara *lookism* memiliki peluang bersikap superioritas seperti Zin dan Vasco. Namun keduanya tidak digambarkan memiliki superioritas tersebut karena telah belajar dari pengalaman mereka di beberapa episode Webtoon “*Lookism*” lainnya. Sementara itu, Seok ‘*idol*’ adalah Seok ‘*original*’ dalam tubuh rupawan yang tentu batin dan psikologinya telah merasakan langsung pengalaman-pengalaman dari perilaku deskriminasi oleh individu yang superior, sehingga ia bukan tokoh yang berperilaku serupa ‘kelas’ tersebut.

Walaupun tengah dirundung, Park Taejoon membuat tokoh-tokoh inferior dalam cerita 'Paprika TV' memiliki keinginan melakukan usaha-usaha agar dapat bertahan dan diterima oleh lingkungan sosial mereka sebagai nilai yang mendorong tindakan yang dianggap mengandung konsekuensi produktif agar dapat diterima di masyarakat. Deok Hwa membuktikannya melalui usahanya tampil maksimal dan optimis pada kemampuannya, hingga di episode 33 ia telah memiliki *viewers* yang benar-benar telah menilainya memiliki siaran yang menarik. Adapun di kasus Tuan Tanah Gangnam, ia berusaha mendapat pengakuan dengan menjadi Tuan Tanah Gangnam di dunia maya, seseorang yang kaya agar diterima dan diakui oleh komunitas maya. Benar bahwa Tuan Tanah Gangnam mendapat pengakuan di komunitas *virtual* Paprika TV, namun konsekuensi yang ia dapatkan ialah ia harus rela menghabiskan uang beserta tabungannya sebagai buruh kasar dalam kehidupan nyata agar terlihat kaya sebagai juragan balon bulan bagi Ha Neul di kehidupan maya.

Untuk mempertegas contoh praktik diskriminasi terhadap penampilan, Park Taejoon menambah ungkapan susahny menarik perhatian penonton dari tokoh pembantu dalam narasi yaitu Hyun Do. Walaupun Hyun Do melakukan aksi apapun termasuk dengan hanya mengenakan pakaian dalam sembari menunjukkan tarian kebahagiaannya dengan berjungkir balik, ia diceritakan hanya mampu memperoleh 400 balon bulan. Pendapatan Hyun Do sangat kontras dengan Ha Neul yang saat itu dilihatnya mendapatkan 1.000 balon bulan di siaran pertamanya.

## **B. Analisis Unsur-unsur Narasi Webtoon “Lookism” Episode 28-33**

Menurut Stokes (2006) tahapan analisis naratif dimulai dengan memilih teks melalui pembacaan yang cermat sebagai proses untuk mengakrabkan diri dengan teks yang dicermati. Proses pembuatan hipotesa akan didukung dengan membaca dan memahami teks dengan baik dalam bentuk penulisan rangkaian kejadian atau peristiwa secara jelas dan berurutan sesuai dengan realitas dalam teks. Untuk memudahkan pembuatan hipotesa terhadap penelitian tentang “*Narasi Praktik Diskriminasi dalam Webtoon ‘Lookism’ Karya Park Taejoon: Analisis Naratif dalam Webtoon ‘Lookism’ Episode 28-33*”, berikut penjabaran rangkaian kejadian dalam teks yang dipaparkan melalui penjabaran unsur-unsur narasi cerita dan plot disertai penggambaran waktu dan ruang dalam Webtoon “*Lookism*” bertajuk ‘Paprika TV’, di antaranya:

### **1. Cerita dan Plot**

Eriyanto (2013) memaparkan bahwa terdapat dua perbedaan mendasar antara cerita dan plot dalam narasi. *Pertama*, berdasarkan keutuhan suatu peristiwa di mana cerita merupakan suatu peristiwa yang utuh dan sesungguhnya dari awal hingga akhir teks. Sementara itu, alur adalah peristiwa yang secara eksplisit ditampilkan dalam teks. *Kedua*, perbedaan yang didasarkan pada urutan peristiwa. Suatu cerita akan menampilkan peristiwa secara kronologis dan berurutan dari awal hingga akhir, sementara plot mengandung urutan peristiwa yang dapat di bolak-balik.

## 1.1 Sajian Data

Cerita atau *story* menurut Tomashevski dapat dianggap sebagai sebuah perjalanan dari satu situasi ke situasi lainnya (Franzosi, 1998, h. 520). Kumpulan situasi tersebut menurut Nick Lacey diurutkan secara kronologis di mana peristiwa-peristiwa bisa ditampilkan dan bisa juga tidak ditampilkan dalam teks (Eriyanto, 2013). Dalam teks ‘Paprika TV’ urutan kronologi kejadian yang dipaparkan, sebagai berikut:

No.	Cerita ( <i>Story</i> ) Webtoon “ <i>Lookism</i> ” Episode 28-33
1.	Debutnya <i>channel</i> Rap Room Deok Hwa di mana Deok Hwa melakukan siaran Paprika TV pertamanya dengan ditemani Seok ‘ <i>original</i> ’.
2.	Deok Hwa dan Seok ‘ <i>original</i> ’ dirundung di <i>broadcast</i> pertama Rap Room Deok Hwa oleh penonton.
3.	Deok Hwa menjelaskan kepada Seok mengenai <i>item</i> balon bulan di Paprika TV dan menginformasikan Seok bahwa di kelas Fashion terdapat seorang <i>Broadcasting Jokey</i> (BJ) yang terkenal.
4.	Seorang BJ Paprika TV yang terkenal dari jurusan Fashion SMA Jaewon ialah Kim Yui, sosok yang tengah perhatian pada Seok ‘ <i>idol</i> ’. Seok mulai menyukai Yui.
5.	Yui, Ha Neul dan teman-temannya membahas kegiatan <i>hang out</i> mereka yang awalnya ingin karaoke menjadi <i>shopping</i> .
6.	Yui, Ha Neul dan teman-temannya pergi berbelanja bersama. Ha Neul tertarik dengan sebuah dompet kosmetik.
7.	Ha Neul melihat dompet kosmetik yang diinginkannya telah dibeli Yui.
8.	Seok ‘ <i>idol</i> ’ juga menghampiri Yui ke bangkunya. Mereka yang terlihat dekat membuat Ha Neul merasa Yui dan Seok cocok, jauh berbeda dengan dirinya.



9.	Kelompok Zin dan Seok ditawari rokok oleh Hyun Do. Sekotak rokok yang dibeli Hyun Do diperolehnya dari hasil siaran di Paprika TV.
10.	Zin dan kawan-kawan melihat bagaimana Hyun Do melakukan <i>live</i> -nya. Saat itu, Hyun Do menampilkan ‘tarian bahagia’-nya yang membuat Zin dan kawan-kawan syok. Sesaat setelah siaran, Hyun Do melihat siaran pertama Paprika TV Ha Neul.
11.	Ha Neul memulai debutnya sebagai BJ Paprika TV dengan berpenampilan seperti Yui, BJ SMA yang imut dan seksi. Ia mendapat ribuan balon bulan dari penonton bernama Pemilik Tanah Gangnam.
12.	Yui sedang <i>live</i> dalam siaran Paprika TV di rumah pacarnya yang merupakan seorang preman dari SMA Gian.
13.	Yui memberikan hadiah dompet kepada pacarnya karena telah sabar bersembunyi saat ia sedang <i>live</i> . Dompet tersebut serupa dengan dompet yang dihadiahkannya pada Seok.
14.	Bum Jae memberi petunjuk tentang cinta pertama kepada Dae Woong, teman kelas Arsitekturnya yang sedih karena patah hati.
15.	Murid-murid kelas Arsitektur membahas pengalaman saat pertama kalinya berpacaran. Mendengar pengalaman serta keadaan Dae Woong yang sedang galau membuat Vasco ikut menitikkan air matanya.
16.	Seok menanyakan pendapat Yui tentang orang gemuk, Yui berkata pada Seok bahwa semua manusia sama saja.
17.	Seok yang terus memikirkan Yui semakin yakin bahwa Yui adalah perempuan yang berbeda. Menurutnyanya Yui adalah perempuan baik yang polos dan ramah yang membuatnya tergila-gila pada Yui.
18.	Yui kemudian melirik Ha Neul yang terlihat sedih dan cemburu melihat kedekatannya dengan Seok ‘ <i>idol</i> ’.

19.	Deok Hwa kembali melakukan siaran. Kali ini tidak hanya Seok 'original' yang menemaninya, melainkan adapula Ji Hoo, teman sekelas Seok 'idol'. Namun, hanya segelintir orang yang melihat penampilan Deok Hwa di Paprika TV.
20.	Ji Hoo mengusulkan kepada Deok Hwa untuk mengajak Seok 'idol' siaran bersama agar penontonnya meningkat. Akan tetapi, Deok Hwa tidak ingin merepotkan Seok 'idol' lebih jauh lagi.
21.	Yui kesal setelah menyadari bahwa peringkat <i>channel</i> Ha Neul, yang mengikuti gaya imutnya, mampu menyusul <i>channel</i> Paprika TV-nya.
22.	Yui melakukan <i>broadcast</i> dengan menunjukkan gaya yang lebih imut dari biasanya agar penontonnya tetap setia pada <i>channel</i> -nya.
23.	Deok Hwa murung karena penontonnya semakin lama semakin berkurang.
24.	Seok 'idol' singgah ke rumah Deok Hwa yang sedang <i>live</i> dan mereka pun siaran bersama. Alhasil penonton Deok Hwa meningkat drastis hingga memperoleh lebih dari 1 juta won.
25.	Seok 'original' tengah bekerja melayani pembeli di minimarket sambil terus memikirkan Yui. Dari hasil siaran Paprika TV bersama Deok Hwa dan gajinya ia ingin membelikan Yui hadiah.
26.	Yui dan pacarnya, Lee Ju Yong, datang ke minimarket Seok 'original' untuk membeli barang orang 'dewasa'. Hal itu membuat Seok terkejut dan tak bergeming. Ia semakin terkejut ketika mendengar Yui memanggilnya 'babi menjijikan'.
27.	Lee Ju Yong mulai emosi karena merasa diabaikan oleh Seok 'original' yang tak kunjung melayani mereka. Ia kemudian hendak memukul wajah Seok.
28.	Seok menghindari tamparan pacar Yui sambil melamun memikirkan sosok asli Yui yang berbeda dengan Yui yang

	dikenalnya di sekolah.
29.	Mengira Seok menghindar, Lee Ju Yong <i>a.k.a</i> pacar Yui emosi dan mengarahkan tinjunya ke wajah Seok ' <i>original</i> '.
30.	Zin muncul sekaligus melindungi Seok dari pukulan preman tersebut. Saat itu, Zin menyadari bahwa Yui ternyata memiliki pacar seorang preman.
31.	Melihat keadaan Seok ' <i>original</i> ' yang hendak dipukul membuat Zin mengingat tindakannya dulu yang juga memukul wajah Seok. Ia pun melarang aksi pacar preman Yui.
32.	Zin melihat dompet yang dipegang oleh pacar preman Yui. Kemudian ia membeberkan bahwa Yui sangat menggilai teman sebangkunya yaitu Seok ' <i>idol</i> ' saat Lee Ju Yong meminta Zin untuk menjelaskan maksudnya.
33.	Yui mengelak bahwa dirinya berselingkuh, kemudian wajahnya tiba-tiba dipukul oleh pacar premanya hingga babak belur.
34.	Zin menghentikan aksi kekerasan tersebut karena tidak suka melihat tindakan Lee Ju Yong yang berani memukul seorang wanita.
35.	Ha Neul membicarakan Tuan Tanah Gangnam dan juga mengucapkan terima kasih kepada penonton setianya itu atas balon bulan yang diterimanya tiap kali siaran.
36.	Dari sebuah rumah yang kumuh, Tuan Tanah Gangnam tengah menonton siaran Paprika TV Ha Neul di hadapan komputernya. Tuan Tanah Gangnam ternyata merupakan seorang pembeli <i>soju</i> di minimarket Seok ' <i>original</i> '.
37.	Tuan Tanah Gangnam yang merupakan seorang buruh kasar menghabiskan seluruh uang darurat dari buku tabungan pensiun ayahnya yang cacat untuk memberikan balon bulan kepada Ha Neul. Ia berniat menikahi Ha Neul, karena pikirnya setelah menikah nanti uangnya akan kembali.

38.	Lee Ju Yong, pacar preman Yui, mengarahkan tinjunya ke wajah Zin. Kemudian, Zin berhasil menghalaunya.
39.	Zin kemudian meninju Lee Ju Yong tanpa ragu, setelah menegaskan pada Yui untuk tidak memberitahu perempuan pujaannya bahwa ia telah berkelahi.
40.	Seok ' <i>original</i> ' melihat dan mengamati teknik tinju Zin yang super cepat.
41.	Seok sadar bahwa Zin merasa menyesal karena pernah memukulnya dulu setelah Zin menegaskan bahwa hutang pukulannya telah lunas.
42.	Vasco tengah berolahraga mengangkat beban di <i>gym</i> .
43.	Tuan Tanah Gangnam mulai merasa terancam karena kehabisan uang dan Ha Neul mulai berpaling pada penyumbang balon bulan lainnya.
44.	Tuan Tanah Gangnam berniat bertemu Ha Neul terlebih dahulu. Ia pun mengambil gambar siaran Ha Neul untuk melacak tempat tinggal Ha Neul.
45.	Tuan Tanah Gangnam membuntuti Ha Neul sepulang sekolah.
46.	Tuan Tanah Gangnam mencuri pakaian pribadi Ha Neul sambil menatap jendela kamar Ha Neul. Saat itu, Ha Neul mulai merasa curiga karena pakaiannya hilang tiba-tiba.
47.	Tuan Tanah Gangnam datang kembali ke minimarket untuk membeli <i>soju</i> . Hal itu membuat Seok ' <i>original</i> ' geram dengan tingkah lakunya.
48.	Seok melihat layar ponsel Tuan Tanah Gangnam karena pembelinya itu terlalu fokus pada ponsel yang mempertontonkan <i>live</i> Ha Neul.
49.	Seok menyadari Tuan Tanah Gangnam tidak hanya membeli <i>soju</i> , melainkan juga membeli sebuah pisau.
50.	Sesudah siaran, Ha Neul berjalan keluar rumah untuk membuang

	sampah.
51.	Tuan Tanah Gangnam menyapa dan berjalan menghampiri Ha Neul dengan alibi ingin menanyakan jalan.
52.	Seok ' <i>original</i> ' datang tepat waktu untuk menolong Ha Neul, kemudian menyuruh Ha Neul untuk segera lari.
53.	Ha Neul terkejut Seok ' <i>original</i> ' mengetahui namanya. Ia merasa semakin takut melihat orang mesum dan seorang 'babi' berada dihadapannya.
54.	Tuan Tanah Gangnam mengarahkan pisau kepada Seok dan Ha Neul.
55.	Seok mengingat teknik tinju Zin di minimarket kemudian ia mencoba melakukannya dan berhasil membuat Tuan Tanah Gangnam melepas pisau yang digenggamnya. Namun kemampuannya belum cukup melumpuhkan Tuan Tanah Gangnam.
58.	Vasco datang menyelamatkan Seok ' <i>original</i> ' dan Ha Neul dengan melempar barbel yang ke arah Tuan Tanah Gangnam.
59.	<i>Flashback:</i> Seok ' <i>original</i> ' membuntuti Tuan Tanah Gangnam karena merasa curiga dengan pembelinya itu. Kemudian ia menelepon polisi.
60.	<i>Flashback:</i> Seok yang merasa polisi akan datang terlambat, kemudian menelepon Vasco. Namun, ia belum sempat memberitahukan lokasi kejadian karena ia segera berlari menyelamatkan Ha Neul.
61.	Tuan Tanah Gangnam pun marah, mengeluhkan banyaknya balon bulan yang sudah ia keluarkan untuk Ha Neul dan menggerak-gerakkan pisau secara brutal. Vasco kemudian menahannya, dan mengangkat tubuh Tuan Tanah Gangnam dan bersiap menghajarnya.
62.	Ayah Tuan Tanah Gangnam datang dan memohon kepada Vasco

	untuk mengampuni anaknya sebesar apapun kesalahan anaknya.
63.	Tuan Tanah Gangnam memarahi ayahnya karena merasa malu ayahnya muncul dihadapan orang-orang, terutama Ha Neul.
64.	Seok yang melihat Tuan Tanah Gangnam sedang memarahi ayahnya seketika mengingat perbuatan serupa yang ia lakukan pada ibunya dulu.
65.	Tuan Tanah Gangnam mengeluarkan seluruh perasaan kesalnya karena merasa diabaikan masyarakat, perempuan yang hanya mempedulikan uang, hingga menyalahkan keadaannya yang miskin.
66.	Vasco menasihati Tuan Tanah Gangnam dengan mengatakan bahwa lebih baik berusaha melakukan sesuatu dengan usaha sendiri daripada hanya menyalahkan orang lain. Mendengarnya, Seok pun merasa tergugah dengan perkataan Vasco.
67.	Tuan Tanah Gangnam ditangkap oleh polisi atas kasus penyerangan terhadap Ha Neul dan Seok ' <i>original</i> ' dengan pisau.

**Tabel 3.2**

Cerita Webtoon "*Lookism*" Episode 28-33

Adapun plot merupakan urutan peristiwa yang sambung menyambung dalam sebuah cerita atau narasi berdasarkan hubungan sebab-akibat (Nursisto, 2000). Alur akan membantu memperlihatkan bagaimana cerita berjalan menemui konflik, bagaimana tokoh cerita bertemu tokoh lainnya dan bertemu dengan peristiwa-peristiwa yang ada dalam narasi.

Berdasarkan urutan cerita dalam *webtoon*, dapat dijabarkan gambaran alur atau plot dalam narasi Webtoon "*Lookism*" episode 28-33, di antaranya:

No.	Alur (Plot) Webtoon “ <i>Lookism</i> ” Episode 28-33
1.	Deok Hwa melakukan siaran Paprika TV pertamanya yaitu <i>channel</i> Rap Room Deok Hwa. Saat itu, ia tengah ditemani Seok ‘ <i>original</i> ’.
3.	Deok Hwa menjelaskan kepada Seok informasi mengenai <i>item</i> balon bulan di Paprika TV dan menginformasikan Seok bahwa di kelas Fashion terdapat seorang <i>Broadcasting Jokey</i> (BJ) yang terkenal.
4.	Seorang BJ Paprika TV yang terkenal dari jurusan Fashion SMA Jaewon ialah Kim Yui, sosok yang tengah perhatian pada Seok ‘ <i>idol</i> ’. Seok mulai menyukai Yui.
17.	Seok yang terus memikirkan Yui. Ia yakin bahwa Yui adalah perempuan yang berbeda. Menurutnya Yui adalah perempuan baik yang polos dan ramah yang membuatnya tergila-gila pada Yui.
8.	Seok ‘ <i>idol</i> ’ menghampiri Yui ke bangkunya. Mereka yang terlihat dekat membuat Ha Neul merasa Yui dan Seok cocok, jauh berbeda dengan dirinya.
11.	Ha Neul pun memulai debutnya sebagai BJ Paprika TV dengan berpenampilan seperti Yui, BJ SMA yang imut dan seksi. Ia mendapat ribuan balon bulan dari penonton bernama Pemilik Tanah Gangnam. Hal ini dilakukannya sebagai ajang untuk membuktikan diri bahwa ia juga layak digandingkan dengan Seok ‘ <i>idol</i> ’.
35.	Ha Neul membicarakan Tuan Tanah Gangnam dan juga mengucapkan terima kasih kepada penonton setianya itu atas balon bulan yang diterimanya tiap kali siaran.
37.	Tuan Tanah Gangnam menghabiskan seluruh uang darurat dari buku tabungan pensiun ayahnya yang cacat untuk memberikan balon bulan kepada Ha Neul. Ia berniat menikahi Ha Neul,

	karena pikirnya setelah menikah nanti uangnya akan kembali.
43.	Tuan Tanah Gangnam mulai merasa terancam karena kehabisan uang dan Ha Neul mulai berpaling pada penyumbang balon bulan lainnya.
44.	Tuan Tanah Gangnam berniat bertemu Ha Neul terlebih dahulu. Ia pun mengambil gambar melalui video <i>live</i> Ha Neul untuk melacak tempat tinggal Ha Neul.
51.	Tuan Tanah Gangnam menyapa dan menghampiri Ha Neul yang tengah membuang sampah dengan alibi ingin menanyakan jalan.
52.	Seok ' <i>original</i> ' datang tepat waktu untuk menolong Ha Neul, kemudian menyuruh Ha Neul untuk segera lari.
54.	Tuan Tanah Gangnam mengarahkan pisau kepada Seok dan Ha Neul.
55.	Seok bertahan dengan teknik tinju Zin dan berhasil membuat Tuan Tanah Gangnam melepas pisau yang digenggamnya. Namun kemampuannya belum cukup melumpuhkan Tuan Tanah Gangnam.
58.	Vasco datang menyelamatkan Seok ' <i>original</i> ' dan Ha Neul dengan melempar barbel yang ke arah Tuan Tanah Gangnam.
61.	Tuan Tanah Gangnam pun marah, mengeluhkan banyaknya balon bulan yang sudah ia keluarkan untuk Ha Neul dan menggerak-gerakkan pisau secara brutal. Vasco kemudian menahannya, dan mengangkat tubuh Tuan Tanah Gangnam dan bersiap menghajarnya.
62.	Ayah Tuan Tanah Gangnam datang dan memohon kepada Vasco untuk mengampuni anaknya sebesar apapun kesalahan anaknya.
63.	Tuan Tanah Gangnam memarahi ayahnya karena merasa malu ayahnya muncul dihadapan orang-orang, terutama Ha Neul.
65.	Tuan Tanah Gangnam mengeluarkan seluruh perasaan kesalnya karena merasa diabaikan masyarakat, perempuan yang hanya



	mempedulikan uang, hingga menyalahkan keadaannya yang miskin.
66.	Vasco menasihati Tuan Tanah Gangnam dengan mengatakan bahwa lebih baik berusaha melakukan sesuatu dengan usaha sendiri daripada hanya menyalahkan orang lain. Mendengarnya, Seok pun merasa tergugah dengan perkataan Vasco.
67.	Tuan Tanah Gangnam ditangkap oleh polisi atas kasus penyerangan terhadap Ha Neul dan Seok ' <i>original</i> ' dengan pisau.

**Tabel 3.3**

Plot Webtoon "*Lookism*" Episode 28-33

Tabel di atas merupakan sebuah plot yang dipaparkan penulis sebagai pembuat *story line*. Ryan (2009) menyebutkan bahwa plot penulis akan mengontrol pembaca menjalani pengalaman tertentu. Artinya melalui cerita 'Paprika TV', Park Taejoon ingin mengajak pembaca untuk melihat dan merasakan pengalaman bermedia sosial Paprika TV sebagaimana pengalaman para tokoh dalam cerita yaitu Ha Neul, Yui, Deok Hwa maupun Seok yang ikut berpartisipasi.

Adapun plot karakter sebagai salah satu bagian dari alur di mana para tokoh menetapkan tujuan, menyusun rencana dan mengelolanya untuk memperoleh keinginan atau keuntungannya (Ryan, 2009, h. 56). Sebagaimana plot penulis, tiap karakter juga akan mengontrol tokoh lainnya dalam menjalani kehidupannya. Sebagai contoh keinginan untuk mengontrol tokoh lainnya tercerminkan dari keinginan Ha Neul yang ingin Seok yang tampan menyukainya, sehingga hal itu membuatnya

melakukan siaran demi siaran dengan berpenampilan seperti Yui, sosok yang disukai Seok.

Sebuah komik digital terdiri atas panel-panel konten atau isu yang menentukan keberlangsungan cerita dan plot. Artinya terdapat pula konflik-konflik di dalamnya baik berupa konflik batin maupun konflik antar personal. Adapun konflik antar personal terjadi pada tokoh Ha Neul dan Yui sebagai perempuan yang menyukai Seok. Selain itu, Ha Neul dan Yui sama-sama memiliki *viewers* Paprika TV yang banyak sehingga keduanya merupakan rival yang bersaing ketat memperebutkan atensi penonton.

Adapun konflik batin disebut oleh Keraf (1992, h. 169) sebagai suatu pertarungan individual melawan dirinya sendiri. Konflik batin yang meliputi aspek psikologi atau kejiwaan dalam episode ‘Paprika TV’ dikemukakan dengan jelas berupa penulisan batin dari tiap tokoh-tokoh inti yang berperan. Ilustrasi batin tokoh yang digambarkan Park Taejoon secara eksplisit dalam teksnya terdapat dalam aspek penggunaan Paprika TV yaitu Seok yang merasa heran dengan mudahnya mendapatkan uang dalam jumlah besar dengan sekali siaran bersama Deok Hwa. Selain itu, terdapat pula batin Ha Neul pada episode 28 yang bertanya-tanya apakah tindakannya dalam menyiarkan dirinya dengan imut dan seksi di Paprika TV merupakan hal yang boleh dilakukan mengingat banyaknya balon bulan atau uang yang didapatkannya. Selain itu, terdapat pula cuplikan batin Yui yang sempat berpikir apakah ia terlalu berlebihan dalam *live*

Paprika TV karena mengatakan hal yang ‘ambigu’ tentang urusan pribadinya sehingga ia dibanjiri komentar-komentar vulgar.



**Gambar 3.7** Adegan Yui Mempertahankan Popularitasnya

Saat memikirkan popularitas Ha Neul, Yui mulai membawakan konten sambil ber-*aegyo* yang ia sadari berlebihan untuk penontonnya  
(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 29)

## 1.2 Pembahasan

Secara garis besar, Webtoon “*Lookism*” episode ‘Paprika TV’ membahas dua ide cerita yaitu cerita Seok yang menyukai Kim Yui dan cerita Ha Neul yang ingin dekat dan diakui oleh Seok ‘tampan’ dengan cara menjadi seorang BJ seperti Yui. Mengingat episode ini merupakan salah satu bagian dari episode perintis yang menjadi cikal bakal pengenalan dan pengembangan karakter, Park Taejoon memetakan ide tentang penggunaan media sosial dengan menempatkan Ha Neul sebagai ‘sang putri’ atau korban dari maraknya penggunaan Paprika TV melalui motifnya yang menyukai Seok. Sementara tokoh Park Hyung Seok bukanlah seorang BJ Paprika TV, namun untuk menghubungkan Seok

sebagai pemeran utama dalam Webtoon “*Lookism*” dengan *chapter* ‘Paprika TV’, penulis Park Taejoon kemudian menggabungkan ide media sosial tersebut dengan ide Seok yang menyukai Yui yang seorang BJ Paprika TV.

Berdasarkan alur dan cerita dalam episode 28 hingga episode 29 mendeskripsikan mengenai siaran kegiatan *live* Paprika TV, Seok yang menaruh perhatian pada BJ Paprika TV, Yui, dan hubungan pertemanan Ha Neul dan Yui. Dalam ketiga paparan cerita tersebut, adanya permainan ketidaksetaraan maupun praktik diskriminasi terletak pada kegiatan siaran *live* ‘Paprika TV’ oleh tokoh ‘inferior’ dan dalam hubungan pertemanan antara Ha Neul dan Yui. Pada teks siaran Paprika TV, terdapat praktik diskriminasi terhadap standarisasi penampilan yang menjual untuk menjadi BJ Paprika TV sebagaimana paparan Murtiningsih (2016) bahwa standar kecantikan di Korea Selatan ialah identik dengan wajah yang memiliki dagu runcing, hidung yang tajam, bibir yang kecil, lipatan di kelopak mata, mata lebar dan sedikit lemak di bawah mata sebagaimana penampilan kebanyakan selebriti Korea Selatan.

Adapun dalam konteks pertemanan Yui, Ha Neul dan teman-temannya dalam cerita episode 28, Park Taejoon menampilkan bahwa setiap perkataan dan keinginan Yui selalu dituruti oleh teman-temannya, dan disini Ha Neul mulai merasa terganggu akan hal tersebut berdasarkan ekspresi kebingungan yang ditunjukkan. Sebagai contoh saat adegan Ha

Neul menawarkan untuk karaoke bersama dan telah disetujui oleh teman-temannya, namun saat Yui berkata ia lebih memilih untuk berbelanja, teman-teman Ha Neul langsung merubah destinasi awal mereka menjadi serupa dengan Yui yaitu pergi berbelanja. Dalam episode 28, Yui secara jelas dijelaskan sebagai seorang BJ Paprika terkenal yang mendapat imbalan atau uang yang banyak sebagai hasil siarannya di Paprika TV, sehingga tingkat popularitasnya itu mendorong teman-temannya untuk memperlakukannya secara istimewa sebagaimana yang diilustrasikan dalam cerita. Adapun hal tersebut secara tidak langsung mengkonstruksikan bahwa terdapat sebuah kompetisi batin dari Ha Neul dan Yui, sebagai sesama perempuan yang menyukai Seok '*idol*' maupun dalam hal popularitas, yang dijadikan acuan oleh Ha Neul untuk terjun sebagai BJ atau penyiar Paprika TV. Kompetisi yang berkelanjutan tersebut menurut Esses, Semenza dan Stelz akan berujung pada akhir yang dapat menimbulkan pandangan negatif terhadap pihak lain serta konsekuensi-konsekuensinya termasuk prasangka dan diskriminasi (Hanurawan, 2010), yang dalam hal ini wujudnya ialah Ha Neul memberi label kepada Yui sebagai 'musuh' atau 'saingan' yang terus berlanjut hingga akhir klimaks narasi 'Paprika TV' di akhir episode.

Pada akhir episode 29 dan awal episode 30, cerita berpusat pada bagaimana Seok yang sedang bekerja menjaga minimarket dengan tubuh aslinya sedang membayangkan Yui, perempuan yang disukainya, disaat yang bersamaan mendapati fakta bahwa Yui telah berpacaran dengan

seorang preman karena dilihatnya saat Yui dan preman tersebut membeli barang orang dewasa di minimarket tempat Seok berjaga. Episode ini kembali memperlihatkan praktik diskriminasi terhadap penampilan secara verbal dari Yui dengan melontarkan kalimat ‘*Dasar Babi Menjijikkan*’ kepada Seok, dan Seok mulai diserang dengan arahan tinju dari pacar preman Yui hingga akhirnya Seok ‘gendut’ diselamatkan oleh Zin. Melalui sudut pandang Zin, Park Taejoon mengkonstruksikan pemikirannya yang merasa terganggu dengan adanya fenomena dan praktik ketidaksetaraan perlakuan berdasarkan penampilan tersebut.



**Gambar 3.8**

Perspektif Jin Sung Melihat Praktik Diskriminasi pada Seok ‘Gendut’  
(Sumber: Webtoon “*Lookism*” Episode 30)

Jin Sung atau Zin sebagai lelaki yang secara fisik termasuk dinilai superior di lingkungan Korea dalam Webtoon “*Lookism*” diceritakan pernah memukul Seok ‘gendut’ di awal episode terbitnya Webtoon “*Lookism*”. Namun saat itu, ia diposisikan sebagai karakter temperamental yang tengah cemburu karena teman perempuannya

berinteraksi dengan Seok. Namun ketika melihat Seok 'gendut' hendak dipukuli ia mulai merasa menyesal atas perlakuannya dan diceritakan membalas hutang pukulannya dulu kepada Seok dengan menghajar tingkah kekerasan pacar preman Yui. Disini, Park Taejoon mengajak pembaca untuk memahami bahwa di Korea Selatan permasalahan wajah menjadi isu yang sangat kritis dan perlu diperhatikan.

Selanjutnya pada akhir episode 30 hingga episode 31, terdapat pula pendalaman fenomena praktik diskriminasi di Korea Selatan yang dimunculkan melalui pemunculan karakter Tuan Tanah Gangnam. Dalam episode diceritakan bahwa Tuan Tanah Gangnam merasa bahwa ia dikucilkan oleh masyarakat karena ia memiliki ayah yang cacat, hidup dalam lingkungan kumuh dengan penghasilan sebagai seorang buruh kasar. Hal ini secara spontan memperlihatkan bahwa terdapat masyarakat yang mendiskriminasi anggota-anggotanya yang memiliki keterbatasan fisik atau cacat dengan menjauhi mereka yang berada dalam kondisi keterbatasan tersebut. Secara tekstual komikus Park Taejoon menggambarkan Tuan Tanah Gangnam sebagai seseorang yang mencari kesetaraan dan menuntut hak kesetaraan sebagai manusia yang memiliki hak untuk merdeka, kaya, dan memiliki segalanya. Keberadaan pandangan Tuan Tanah Gangnam yang merasa tidak puas dengan keadaannya sebagai salah satu korban praktik diskriminasi terhadap penampilan dan status sosial membuatnya berfikir bahwa segala sesuatu bisa dibeli dengan uang termasuk dalam hal memiliki wanita. Hal ini

disampaikan Park Taejoon secara jelas dari perspektif Yui yang mengatakan bahwa Tuan Tanah Gangnam mengira seorang BJ bisa dibeli dengan balon bulan saat melihat penonton Paprika TV, Tuan Tanah Gangnam berpaling memberikan ribuan balon bulan kepada Ha Neul di pertengahan bab ‘Paprika TV’.

## **2. Waktu/Durasi**

Adapun durasi yang menunjukkan latar waktu dari Webtoon “*Lookism*” terdiri atas durasi cerita, plot maupun durasi teks yang terdiri atas 6 episode. Sementara itu, durasi cerita *chapter* ‘Paprika TV’ terdiri atas ±10 hari dengan identifikasi waktu sehari dalam episode 28, seminggu durasi plot yang ditampilkan dari batin Yui terhadap waktu Ha Neul aktif sebagai BJ. Jumlah durasi tersebut merupakan rentan waktu hingga malam kasus penyerangan Tuan Tanah Gangnam terhadap Ha Neul, kemudian dilanjutkan dengan adegan keesokan harinya di kelas pasca kejadian tersebut.

## **3. Ruang**

Webtoon “*Lookism*” episode ‘Paprika TV’ merupakan *webtoon* dengan episode yang bertemakan media sosial. Dengan kata lain ruang dalam *webtoon* ini terdiri atas ruang nyata dan maya. Ruang maya dalam cerita ialah *social media* ‘Paprika TV’, sementara ruang nyata dalam cerita ialah Korea Selatan. Selain itu, terdapat pula ruang teks yang menampilkan ruang secara eksplisit dan jelas dalam narasi *webtoon* seperti SMA Jaewon, tempat Seok dan sebagian besar tokoh bersekolah, Minimarket tempat Seok ‘*original*’ bekerja, gedung Akomodasi Mi Rae yang merupakan tempat tinggal Ha Neul,



hingga rumah atau lebih tepatnya kamar dari *user* Paprika TV yaitu kamar Deok Hwa, Yui, dan Ha Neul tempat mereka melakukan siaran.

### C. Analisis Model Aktan Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33

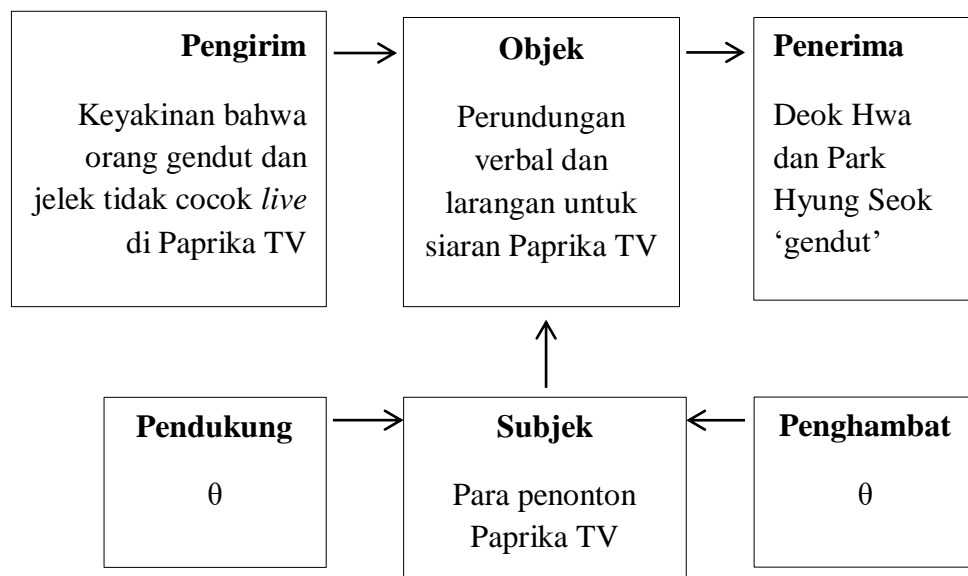
Keraf (1992) menyebutkan bahwa unsur yang paling penting dalam narasi ialah unsur perbuatan atau tindakan mengingat narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Untuk itu, penulis perlu membuat tindakan khusus untuk menghasilkan efek tertentu pada pembaca berupa keterlibatan emosional dan logika mengingat tidak selalu tokoh cerita memiliki karakter ideal dalam menyikapi kepentingannya (Ryan, 2009).

Melalui metode analisis aktan ini, akan diperoleh bagaimana penokohan yang menitikberatkan moralitas dan karakter dari para tokoh inti yang berperan dalam menyikapi konfliknya masing-masing. Model aktan Algirdas Greimas menitikberatkan pada keterkaitan antartokoh dalam cerita yang dikarakterisasi dalam enam peran yaitu subjek, objek, pengirim, penerima, pendukung, dan perhambat (Eriyanto, 2013, h. 96).

Adapun beberapa relasi struktural dari fungsi karakter dalam model aktan di antaranya, *pertama*, hubungan struktural subjek versus objek sebagai sumbu hasrat atau keinginan (*axis of desire*) yang dapat diamati dengan jelas dalam teks. *Kedua*, relasi struktural pengirim versus penerima sebagai sumbu pengiriman (*axis of transmission*) di mana pengirim memberikan nilai, aturan atau perintah untuk tercapainya objek, sementara penerima merupakan manfaat setelah objek berhasil dicapai subjek. *Ketiga*, relasi struktural antara pendukung versus

penghambat sebagai sumbu kekuasaan (*axis of power*) di mana pendukung melakukan sesuatu untuk membantu subjek mencapai objek, bertolak belakang dengan penghambat yang melakukan sesuatu untuk mencegah subjek mencapai objek.

### 1. Sajian Data dan Pembahasan



**Bagan 3.2**

#### Analisis Model Aktan Pertama

Praktik diskriminasi pada episode 28 secara cerita ialah kasus perundungan secara verbal pada Deok Hwa dan Seok ‘gendut’ saat siaran Paprika TV mereka. Terdapat ungkapan-ungkapan perundungan secara verbal yang ditujukan subjek yaitu para penonton Paprika TV Rapp Room Deok Hwa seperti perkataan “*Kaki Babi Rebus*”, “*Babi I Dua Ekor*”, kolom komentar Deok Hwa sebagai penerima tindakan tersebut dibanjiri ungkapan mentertawai, mengolok-olok hingga terdapat komentar “*Ngga Boleh Gemuk*”. Paprika TV merupakan media sosial yang keberadaannya dinilai hanya

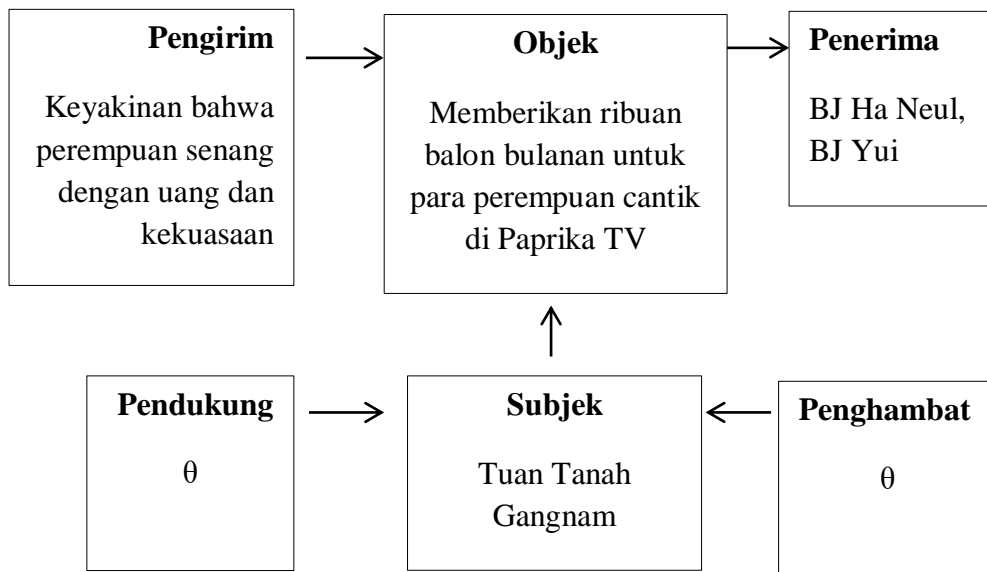
diperuntukkan untuk mereka yang dinilai memiliki kecantikan atau ketampanan dan secara fisik memiliki kemenarikan, selebihnya bagi mereka yang dinilai 'inferior' atau secara fisik tidak menjual maka mereka harus melakukan penampilan sebagaimana kehendak dari para penonton, yaitu memenuhi kehendak dan rela menjadi bahan tertawaan atau olok-olok para penonton. Tidak sedikit dari penonton yang juga memberikan balon bulan bagi pengguna Paprika TV yang dianggap inferior, namun lebih karena kepuasan penonton melihat mereka sebagai objek perundungan dan objek kesenangan untuk ditertawai.

Namun Park Taejoon memperlihatkan salah satu tokoh penerima yaitu Deok Hwa memiliki keinginan untuk membuktikan diri bahwa ia bisa bertahan dan memiliki hak yang sama sebagai seorang individu pengguna media sosial Paprika TV dengan pengguna lainnya dan memperkenalkan dirinya sebagai seorang *rapper* yang berbakat bukan sebagai seorang berwajah jelek yang mempermalukan diri. Deok Hwa memilih untuk optimis karena nilai yang diyakininya atas haknya sebagai pengguna media Paprika TV yang juga bisa mengekspos dirinya dengan bebas, sama seperti pengguna lainnya. Hal itu didukung watak Deok Hwa yang bermental baja sebagaimana pemikiran Seok, sehingga menghantarkannya untuk menjadi seseorang yang berintegritas. Nilai integritas merupakan suatu paham tentang apa yang benar dan salah, bertindak berdasarkan apa yang dipahami dan secara terbuka dan berperilaku berdasarkan pemahamannya terhadap nilai benar ataupun salah yang dipikirkannya (Day, 2006). Perilaku Deok Hwa

yang tidak memusingkan pemikiran penonton terhadapnya memperlihatkan sisi rasionalnya yang bertindak berdasarkan pemikiran tentang konsekuensi yang paling produktif untuk dirinya dengan tidak merugikan sekitarnya.

Adapun karakter Park Hyung Seok ialah sangat menjunjung tinggi nilai kesopanan di mana Seok memiliki kemauan untuk mempertimbangkan kepentingan orang lain. Seok muncul di dua kesempatan *live* di Paprika TV *channel* Rapp Room Deok Hwa dalam wujud asli dan wujud tampannya. Mendengar Deok Hwa yang tidak ingin merepotkan ‘diri’-nya yang lain membuat Seok versi tampan sengaja mendatangi Deok Hwa untuk siaran bersama. Hal tersebut seketika mengundang banyak sekali penonton Paprika TV yang menonton Rapp Room Deok Hwa dan mereka memperoleh ribuan balon bulan yang jika ditukarkan dengan uang mencapai lebih dari 1 juta won.

Selain itu, Selain itu pada episode 31 hingga 32, Park Hyung Seok digambarkan rela berkorban untuk menolong Ha Neul dari pisau Tuan Tanah Gangnam yang hendak menusuknya. Beruntung Seok ‘gendut’ dengan sigap membuntuti Tuan Tanah Gangnam dan menolong Ha Neul dengan berbekal teknik tinju yang diamatinya dari Zin, teman sekelas Seok dengan tubuh barunya, tanpa melihat latar belakang Ha Neul yang sempat memandang rendah dirinya sebagai ‘babi’ karena fisiknya yang gendut. Artinya, kepribadian Deok Hwa dan Park Hyung Seok sebagai individu yang dikucilkan secara sosial justru memperlihatkan sifat positività yang dampak perilakunya secara rasional tidak merugikan pihak manapun.



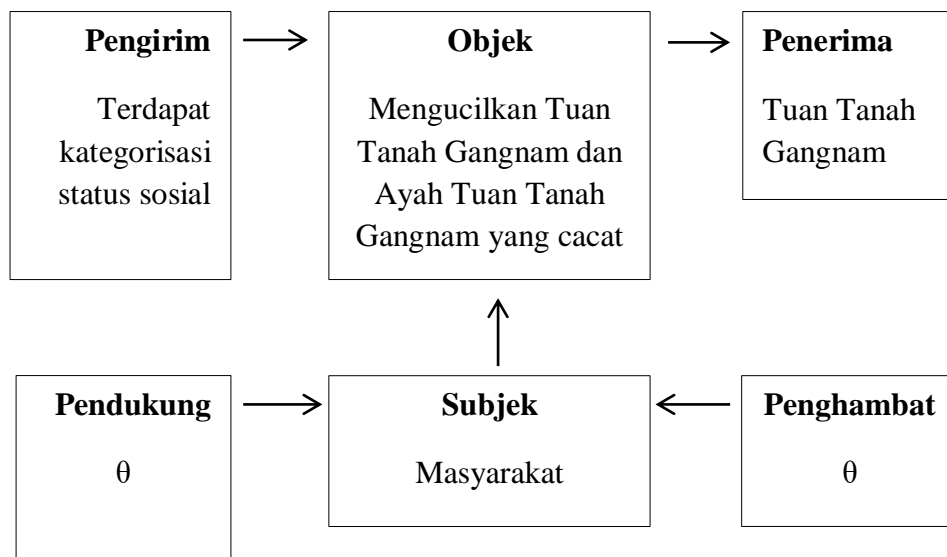
**Bagan 3.3**

Analisis Model Aktan Kedua

Bagan 3.3 menunjukkan kondisi praktik diskriminatif yang dilakukan tokoh ‘penjahat’ Tuan Tanah Gangnam dalam Webtoon “*Lookism*” episode 28-33. Sebagai subjek ia memiliki keinginan untuk mendapatkan Ha Neul yang bergelimang harta dari balon bulan yang diberikannya. Akibat kehabisan uang, Tuan Tanah Gangnam ingin menjadi suami Ha Neul agar mendapatkan kembali uangnya. Hal itu dikarenakan terdapat prasangka dari Tuan Tanah Gangnam yang memandang bahwa perempuan-perempuan cantik bisa dibeli dengan uang.

Adanya prasangka atau *labeling* tersebut membuat Tuan Tanah Gangnam diceritakan selalu memberi uang berupa ribuan balon bulan agar siswa SMA seperti Ha Neul si BJ Paprika TV mau menjadi wanitanya dengan harapan pada akhirnya uang-uang tersebut dapat kembali padanya. Namun, penonton

Ha Neul yang tidak hanya berpusat padanya dan tidak kalah ‘kaya’ darinya membuat Tuan Tanah Gangnam kalap hingga melakukan tindakan ekstrim untuk mendapatkan keinginannya seperti menguntit dan mencuri barang pribadi Ha Neul, hingga melakukan penyerangan dengan pisau kepada Ha Neul sebagai tuntutannya hingga pada akhirnya Seok ‘gendut’ dan Vasco hadir dalam klimaks cerita di episode 32 dan 33 *chapter* ‘Paprika TV’ tersebut.



**Bagan 3.4**

Analisis Model Aktan Ketiga

Kepribadian Tuan Tanah Gangnam dalam menyikapi permasalahan praktik diskriminasi sosial Webtoon “*Lookism*” episode 28-33, memperlihatkan bahwa ia cukup berambisi dan memiliki kecenderungan ingin menang sendiri dan memiliki kecenderungan pesimistis dan belum dewasa untuk menerima kenyataan yang dimilikinya karena ia merasa setiap

usaha yang dilakukannya selalu gagal untuk mendapat simpati masyarakat sehingga Tuan Tanah Gangnam dinarasikan kerap menyalahkan keadaan. Hal ini dideskripsikan dalam Webtoon “*Lookism*” episode 29 bahwa Tuan Tanah Gangnam mulai dikucilkan di masyarakat semenjak ayahnya mengalami cacat dan hidup dengan penghasilannya sebagai buruh kasar dan juga tabungan pensiun ayahnya yang dihabiskannya untuk membeli balon bulan. Sebagaimana penjelasan Mulyana dan Eko (2017) bahwa masyarakat Korea memiliki karakter yang kuat, sangat berdedikasi dan bertanggung jawab untuk keluarga dan pekerjaan mereka. Dengan kata lain, Tuan Tanah Gangnam mulai menyalahkan orang-orang disekitarnya atas masyarakat yang dianggapnya tidak memiliki kepedulian karena tidak memberikan bantuan yang berarti untuk dirinya dalam mengurus ayahnya yang cacat. Hal yang dilakukan masyarakat dapat disebabkan karena terdapat prasangka dan diskriminasi terhadap keterbatasan fisik yang dipandang sebagai sesuatu yang menjijikan dan kurang bermartabat (Prawesti, 2018, h. 288).

Menurut Fronzi (Feldman, Sköldberg, Brown & Horner, 2004), penting untuk mengetahui mengapa cerita itu diceritakan dan apa yang dimaksudkan oleh narator dalam penggalan cerita yang dibuatnya. Dalam Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33, Park Taejoon ingin menyampaikan kepada para pembaca pesan moral yang disampaikan Vasco dalam episode 33, “...*Jangan cuma menyalahkan orang lain. Apakah kau sudah berusaha melakukan sesuatu dengan upayamu sendiri?*”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ide dari cerita Webtoon “*Lookism*” chapter Paprika TV bahwa untuk berubah dan

mencapai sesuatu diperlukan sebuah usaha. Komikus “*Lookism*” Park Taejoon mengajak pembaca untuk menempatkan diri sebagai Park Hyung Seok yang tergugah oleh nilai yang dipaparkan Vasco sebagai pengirim nilai dalam narasi. Bercermin dari keluhan Tuan Tanah Gangnam saat ayahnya datang memohon pada Vasco, membuat Seok mengingat dirinya yang serupa sebelum ia memutuskan untuk pindah sekolah ke SMA Jaewon sehingga ia sangat tergugah dengan petuah dari Vasco.

Feldman, Sköldberg, Brown dan Horner (2004) menuliskan bahwa pendongeng, atau dalam konteks *webtoon* ialah penulis atau komikus, melalui karyanya tidak hanya mengilustrasikan versinya mengenai suatu tindakan melainkan juga memberikan interpretasi atau komentar evaluatif tentang subjek atau pokok permasalahan dalam narasi yang dibuatnya. Melalui penokohan karakter yang dideskripsikan dari penjabaran ketiga aktan tentang prasangka dan praktik diskriminasi dalam *Webtoon “Lookism”* episode 28-33, Park Taejoon telah memperlihatkan bahwa dalam individu akan terus berkembang dan mampu bertahan dalam lingkungan diskriminatif terhadap penampilan, status sosial, maupun diskriminasi lainnya selama individu itu terus melakukan usaha-usaha untuk mencapai kehidupan yang baik. Artinya, perubahan seseorang sebagai individu dengan mempertahankan dan meningkatkan nilainya sebagai manusia yang menjadi urgensi berubahnya prasangka terhadap penampilan individu tersebut. Hal ini selaras dengan perubahan persepsi dan tingkah laku Ha Neul terhadap Park Hyung Seok



‘gendut’ karena Seok mempertahankan nilainya yang berjiwa sosial pasca kasus penyerangan Tuan Tanah Gangnam terhadapnya.

#### **D. Analisis Oposisi Segi Empat Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33**

Algirdas Greimas mengemukakan oposisi segi empat sebagai suatu cara yang bisa menjelaskan berbagai latar maupun kondisi masyarakat dalam narasi (Eriyanto, 2013). Oposisi segi empat atau *semiotic square* merupakan grafik representasi di mana Greimas menggunakan perangkat untuk menghadirkan istilah yang saling bertentangan untuk membentuk bingkai naratif dalam wacana (Corso, 2014, h. 69). Selain itu, Corso (2014) juga memaparkan pernyataan Nancy Armstrong bahwa oposisi segi empat akan membantu mengidentifikasi prasyarat dalam narasi melalui visualisasi hubungan oposisi dan kontradiksi. Adapun pernyataan Budiman mengenai konsep-konsep semiotik segi empat merupakan struktur signifikasi elementer yang didasari oleh seperangkat oposisi biner yang bersangkutan dengan pembedaan atas dua aspek entitas, yaitu pertentangan dan penyangkalan: A berlawanan dengan B sebagaimana –A dengan -B (Sukmono & Amalia, 2015, h. 110).

##### **1) Sajian Data dan Pembahasan**

Berdasarkan identifikasi praktik diskriminasi dan deskripsi prasangka dalam model aktan narasi Webtoon “*Lookism*” episode 28-33, Peneliti menemukan bahwa persoalan prasangka merupakan persoalan nilai, keyakinan dan persepsi yang terbentuk seiring berkembangnya pengetahuan dan pengalaman. Dalam analisis model aktan, pemetaan karakter tokoh dalam narasi yang teridentifikasi dari sudut pandang objek prasangka *lookism* ialah

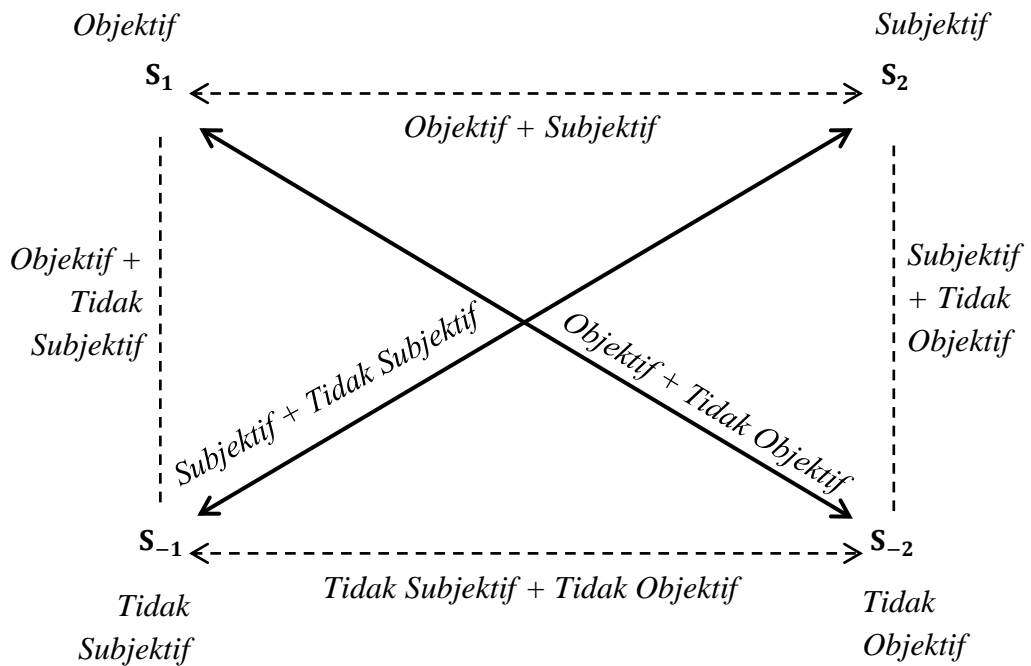
sifat yang cenderung positif dan produktif, terdiri atas nilai rasionalitas yang mempertimbangkan nilai integritas, nilai kejujuran yang mengandung unsur kredibilitas, kesungguhan dan tanggung jawab, toleransi yaitu nilai kesopanan dan rasa hormat dan berjiwa sosial yang diperoleh dari sikap tolong menolong yang dikonstruksikan dalam kepribadian tokoh Deok Hwa dan Park Hyung Seok. Berdasarkan pernyataan Tumanggor & Suharyanto (2017, h. 173), nilai-nilai tersebut dapat dikategorisasi sebagai prinsip moral yang bersifat objektif-universal, yang dimaksudkan sebagai prinsip moral yang dapat diterima oleh siapapun, di mana pun, dan kapan pun juga yang dicontohkan dalam sifat atau sikap kejujuran, kemanusiaan, kemerdekaan, tanggung jawab, keikhlasan, ketulusan, persaudaraan, dan keadilan. Dengan demikian keempat nilai tersebut diukur dari tingkat objektivitas nilai yang dianut para tokoh. Adapun nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam bentuk relasi implikasi, oposisi dan kontradiksi dalam model oposisi segi empat.

$S_1$	$S_2$	$S_{-1}$	$S_{-2}$
Rasional	Irasional	Tidak irasional	Tidak rasional
Jujur	Berbohong	Tidak berbohong	Tidak jujur
Toleransi	Intoleran	Tidak intoleran	Tidak toleransi
Berjiwa sosial	Individualistis	Tidak individualis	Tidak berjiwa sosial

**Tabel 3.4**

Nilai-nilai Kepribadian Tokoh dalam Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33  
(Sumber: Peneliti, 2019)

Berdasarkan Tabel 3.4, oposisi dari implementasi kepribadian berupa nilai rasional, kejujuran, toleransi, dan berjiwa sosial secara berurutan ialah nilai irasional, sifat berbohong, intoleran, dan individualistis yang mayoritas ditunjukkan dari fenomena praktik diskriminasi oleh pemeran-pemeran dalam narasi Webtoon “*Lookism*” episode 28-33. Hal ini dikarenakan adanya persepsi dan tanggapan yang ditujukan untuk memenuhi hasrat dan kepentingan pribadi. Sebagai contoh sifat irasional dicerminkan dari bagaimana tokoh-tokoh seperti BJ Yui, Ha Neul, maupun para penonton Paprika TV secara langsung merundung pengguna ‘inferior’ media sosial tanpa membuktikan kebenaran etika di Korea bahwa berpenampilan gendut itu merupakan sebuah kesalahan. Adapun sifat kebohongan dikonstruksikan komikus Park Taejoon sebagai cara dari tokoh superior maupun inferior untuk memperoleh kebutuhan perasaan mereka seperti Yui yang berbohong dengan pencitraan gadis polos dan baik hati dihadapan Seok untuk menutupi identitasnya yang berpacaran dengan seorang preman saat mendekati Seok ‘tampan’ dan kebohongan Tuan Tanah Gangnam yang mengaku di media Paprika TV sebagai orang kaya untuk mendapatkan atensi Ha Neul. Sementara itu, kepribadian yang toleransi dan berjiwa sosial dengan jelas diperlihatkan oleh tokoh seperti Deok Hwa dan Seok karena telah paham bagaimana menjadi objek dari tindakan diskriminatif di lingkungan sosial mereka sehingga bersikap lebih peka dan berpikir terbuka terhadap perbedaan-perbedaan yang ada.



**Bagan 3.9**

Analisis Oposisi Segi Empat dalam Webtoon “*Lookism*” Episode 28-33

Menurut Susanto (Tumanggor & Suharyanto, 2017, h. 55), terdapat dua kategori dasar aksiologi atau nilai kepatutan atau kelayakan terhadap tindakan yang terdiri atas *objectivism* dan *subjectivism*. Objektivitas merupakan penilaian terhadap sesuatu yang dilakukan apa adanya sesuai keadaan objek yang dinilai. Sementara itu, subjektivitas ialah penilaian terhadap sesuatu di mana dalam proses penilaiannya terdapat unsur intuisi atau perasaan.

Posisi dari tokoh Deok Hwa ialah berada pada posisi  $S_1$  yaitu dominan berperilaku objektif. Sebagai tokoh yang merasakan posisi inferior yang terdeskriminasi pemikiran *lookism*, Deok Hwa merupakan tokoh yang fokus untuk mencapai konsekuensi produktif dari perilakunya. Ia juga tidak pernah malu dan selalu jujur dengan dirinya sendiri baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam tingkah lakunya secara *virtual*.

Adapun Tokoh Park Hyung Seok berada pada posisi implikasi objektif dan tidak subjektif. Keobjektivasannya tercerminkan melalui tindakannya yang toleran, rasional, dan sosialis karena ia merupakan sosok yang disebut Deok Hwa sebagai orang baik dan suka menolong. Sementara itu, nilai tidak subjektif tercermin dari penempatan Seok sebagai tokoh yang tengah belajar untuk berubah. Berbeda dengan Deok Hwa yang telah melakukan usaha, Seok merasa perubahan karakter dirinya di waktu tersebut masih dalam tahap perkembangan pasca tergugahnya Seok dari nasihat Vasco terhadap Tuan Tanah Gangnam.

Sementara itu, tokoh Ha Neul menempati posisi kontradiksi subjektif dan tidak subjektif. Di episode 33, Ha Neul masih memandang Seok 'gendut' yang menolongnya dengan pandangan *lookism*, begitu pula terhadap Tuan Tanah Gangnam. Namun, setelah ditolong oleh Seok 'gendut' ia mengubah pandangannya dan tidak memandang Seok 'gendut' sebagai seseorang yang berbeda dari dirinya.

Kemudian Kim Yui dan Tuan Tanah Gangnam menempati posisi  $S_2$  yaitu subjektif. Kim Yui merupakan tokoh individualis yang menetapkan pelabelan kepada tokoh-tokoh seperti Ha Neul dengan menyebutnya 'cewek mesum', menyebut Lee Ju Yong, pacar premanya sebagai 'bajingan', Tuan Tanah Gangnam sebagai 'orang berbahaya' hingga menyebut Seok sebagai 'Seokku yang tampan'. Begitu pula Tuan Tanah Gangnam yang juga merupakan tokoh individualis yang mementingkan diri dengan memiliki identitas palsu di media sosial dengan mengaku sebagai orang kaya dan

mengahalalkan percobaan penyerangan dengan pisau untuk mendapatkan uangnya dengan memaksa Ha Neul untuk menikah dengannya.

Dengan kata lain, kepribadian atau sifat tokoh yang dianggap ‘inferior’ di lingkungan sosial Korea Selatan dalam Webtoon “*Lookism*” ditunjukkan berdasarkan objektivitas nilai terdiri atas nilai rasional, kejujuran, toleransi, dan berjiwa sosial. Sebaliknya, sifat atau kepribadian dengan memandang subjektivitas nilai terdiri atas nilai irasional, kebohongan, intoleran, dan individualis sebagai motif dan wujud dari dilakukannya praktik diskriminasi oleh tokoh yang dianggap ‘superior’.